

**PROSES KREATIVITAS TARI SAMIYA
KARYA NUR ARIFIN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Nur Arifin
NIM 151341104

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

The Samiya dance is a choreographic work that raises the concept of the value of balance that is correlated into everyday life. The creation of Samiya dance works is based on the Gondorio Dance that developed in Grobogan Regency. This study reveals two problems: (1) How is the creative process of creating the dance work Samiya? and (2) How is the form of the choreography of the dance work Samiya?. This research uses a practice-based artistic research methodology and qualitative research methods which are descriptive research methods. To dissect the problems of the creative process of creating the dance works using the results of the thoughts of Alma Hawkins. Meanwhile, to dissect the problem of choreographic form using the thoughts of Sri Rochana Widyastutieningrum and Dwi Wahyudiarto.

The research results show that humans must maintain a good balance of life balance between man and man, man with nature, and the balance of man's relationship with God. The dance work Samiya is a non-literal dance works that Nur Arifin worked on through three stages of the creation process, the preparation stage (selection of materials and dancers), the cultivation stage (exploration, improvisation, composition, evaluation), and the presentation stage (performance preparation, stage orientation, and staging).

The Samiya dance is presented in the form of a trio by three male dancers and is divided into three scenes. The first scene is a movement inspired by the manembah movement in the Gondorio dance. The second scene is a development of vocabuler movements on Gondorio dance, such as gibing and saweran. In addition, it also presents the exploration of motion with the concept of balance. The third scene presents the development of the Surakarta Style dance movements.

Keywords: *Samiya, creativity, and choreography.*

ABSTRAK

Tari Samiya merupakan karya yang proses kreativitasnya berangkat dari Tari Gondorio yang berkembang di Kabupaten Grobogan. Penelitian ini mengungkap dua permasalahan, yaitu: (1) Bagaimana bentuk koreografi karya tari Samiya? dan (2) Bagaimana proses kreatif penciptaan karya tari Samiya?. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian artistik yang berbasis praktik (*Practice Based Research*) dan metode penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif. Untuk membedah masalah proses kreatif penciptaan karya tari menggunakan hasil pemikiran Alma Hawkins. Sedangkan untuk membedah masalah bentuk koreografi menggunakan hasil pemikiran Sri Rochana Widyastutieningrum dan Dwi Wahyudiarto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manusia harus menjaga keseimbangan baik keseimbangan kehidupan antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan. Karya tari Samiya merupakan karya tari non literal yang digarap Nur Arifin melalui tiga tahap proses penciptaan, yaitu tahap persiapan (pemilihan materi dan penari), tahap penggarapan (eksplorasi, improvisasi, komposisi, evaluasi), dan tahap penyajian (persiapan pentas, orientasi panggung, dan pementasan).

Tari Samiya disajikan dalam bentuk trio oleh tiga penari laki-laki dan terbagi menjadi tiga adegan. Adegan pertama merupakan gerak yang terinspirasi dari gerak *manembah* pada tari Gondorio. Adegan kedua merupakan pengembangan dari vocabuler gerak pada tari Gondorio, seperti *gibing* dan *saweran*. Selain itu juga menghadirkan eksplorasi gerak dengan konsep keseimbangan. Adegan ketiga menghadirkan pengembangan dari gerak tari Gaya Surakarta.

Kata kunci: Samiya, kreativitas, dan koreografi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II BENTUK KOREOGRAFI KARYA TARI SAMIYA	14
A. Elemen-Elemen dalam Karya Tari Samiya.....	15
1. Tema.....	15
2. Sinopsis	17
3. Penari	18
4. Gerak.....	20

	5. Musik (Iringan).....	22
	6. Tata Rias dan Busana.....	24
	7. Tata Cahaya.....	26
	8. Tata Panggung.....	28
	9. Pola Lantai.....	30
BAB III	PROSES KREATIF PENCIPTAAN	
	KARYA TARI SAMIYA.....	50
	A. Tahap Persiapan.....	52
	1. Pemilihan Materi atau Ide Penciptaan Karya Tari	
	Samiya.....	52
	2. Pemilihan Pendukung Karya Tari Samiya.....	54
	B. Tahap Penggarapan.....	57
	1. Eksplorasi.....	57
	2. Improvisasi.....	64
	3. Komposisi.....	68
	4. Evaluasi.....	72
	C. Tahap Penyajian.....	72
	1. Persiapan Pentas.....	73
	2. Orientasi Panggung.....	74
	3. Pementasan.....	75
BAB IV	PENUTUP.....	78
	A. Simpulan.....	78
	B. Saran.....	81
	DAFTAR PUSTAKA.....	82
	NARASUMBER.....	85
	GLOSARIUM.....	86
	BIODATA PENULIS.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan tahapan analisis data	12
Gambar 2.	Pengembangan gerak <i>ghondo</i> pada tari Gondorio sebagai tema dasar penciptaan tari Samiya	16
Gambar 3.	Pengembangan gerak <i>guwakan</i> pada tari Gondorio	17
Gambar 4.	Adegan pertama pada karya tari Samiya (gerak <i>manembah</i>)	21
Gambar 5.	Pengembangan gerak <i>gondho</i> pada karya tari Samiya	22
Gambar 6.	Kostum tari Samiya tampak depan	25
Gambar 7.	Kostum tari Samiya tampak belakang	26
Gambar 8.	Penggunaan <i>general lighting</i> pada adegan 3 karya tari Samiya	27
Gambar 9.	Penggunaan <i>general lighting</i> pada gerak <i>flooring</i> karya tari Samiya	28
Gambar 10.	Sajian karya tari Samiya tampak dari sisi depan / kursi penonton	29
Gambar 11.	Proses pengembangan gerak <i>puteran</i> dari tari Gondorio dengan penari perempuan	55
Gambar 12.	Proses awal pencarian gerak pada karya tari Samiya	56
Gambar 13.	Proses latihan pada penciptaan karya tari Samiya	58
Gambar 14.	Eksplorasi gerak dasar <i>panggulan</i> dari tari Gondorio	60
Gambar 15.	Proses awal pencarian gerak <i>flooring</i> pada karya tari Samiya	61

Gambar 16.	Proses pemilihan jenis bahan untuk kostum karya tari Samiya	62
Gambar 17.	Proses pembentukan motif <i>supit urang</i> pada kostum tari Samiya	63
Gambar 18.	Proses improvisasi pada karya tari Samiya pengembangan gerak <i>puteran</i>	65
Gambar 19.	Proses eksplorasi adegan akrobatik pada penciptaan karya tari Samiya	66
Gambar 20.	Proses improvisasi gerak <i>flooring</i> pada karya tari Samiya	67
Gambar 21.	Proses komposisi adegan trio pada penciptaan karya tari Samiya	69
Gambar 22.	Proses pembentukan gerak pada karya tari Samiya	70
Gambar 23.	Pembentukan adegan duet dalam karya tari Samiya	71
Gambar 24.	Proses komposisi adegan ketiga pada karya tari Samiya	71
Gambar 25.	Pementasan karya tari Samiya di Teater Besar, ISI Surakarta	75
Gambar 26.	Adegan 1 bentuk <i>manembah</i> pada karya tari Samiya	76
Gambar 27.	Pengembangan gerak <i>manembah</i> pada karya tari Samiya	76
Gambar 28.	Pengembangan gerak <i>panggulan</i> pada karya tari Samiya	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hubungan antar elemen pada karya tari Samiya	31
Tabel 2.	Deskripsi gerak pada tari Gondorio	59



DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made. 2001. *Wayang Wong*. Yogyakarta: Bali Mangsi Press.
- Campbell, David (Disadur A.M Mangunhardjana). 1986. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dewi, Lathifa Royani Fadhila. 2011. "Kreativitas Penciptaan Tari Srimpi Srimpet Karya Sahita". Skripsi: ISI Surakarta.
- Djelantik, AMM. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : MSPI
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI (Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia).
- Hapsari, Fani Dwi. 2014. "Kreativitas Bobby Setyawan dalam Tari Hanacaraka". Skripsi: ISI Surakarta.
- Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. PT. Rosda Karya.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance (Mencipta Lewat Tari)*, diterjemahkan oleh Y. Sumandyo Hadi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- _____. 2003. *Moving From Within : A New Method for Dance Making*, Diterjemahkan oleh Prof. Dr. I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- K. Langer, Suzanne. 1988. *Problematika Seni*, diindonesiakan oleh FX. Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Lestari, Tumuruning Nur Rahayu. 2019. "Proses Kreatif Penciptaan Karya Tari Tumuruning". Skripsi: ISI Surakarta.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Depdikbud.

- _____. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar – Sebuah Kritik Tari*. Deviri Ganan Edition.
- _____. 2002. *Kritik Tari: Bekal & Kemampuan Dasar*. Jakarta: MSPI dan Ford Foundation.
- Prihatini, Nanik Sri. 2006. "Seni Pertunjukan Rakyat Di Daerah Kedu Jawa Tengah Suatu Kajian Budaya". Disertasi Program Doktor Kajian Budaya, Pascasarjana Universitas Udayana.
- Putri, Ika Mutiara. 2014. "Proses Kreatif Tari Luyung Karya Tejo Sulisty". Skripsi: ISI Surakarta.
- Rianto, Pipin. 2017. "Proses Kreatif Eko Supriyanto dalam Karya Tari Cry Jailolo". Skripsi: ISI Surakarta.
- Rosidi, Ajeng Aulia. 2016. "Proses Kreatif Penciptaan Tari Srimpi Kawung Karya Mila Rosinta". Skripsi: ISI Surakarta.
- S. Nalan, Arthur. 1999. *Aspek Manusia dalam Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press.
- Sapto, Bambang. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sarwanto, Bambang. 2017. "Bentuk Pertunjukan Tari Reog Gondorio dalam Upacara Sedekah Bumi Desa Jatiharjo, Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan". Skripsi, Program Studi S-1 Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Soedarsono, R.M. 1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Supriyadi, Dedi. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan, dan perkembangan IPTEK*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Tasman, Agus. 1993. *Tari dan Berbagai Pandangan*. Surakarta: Not published.
- Widya, Silvi. 2017. "Saweran Sebagai Bentuk Interaksi Simbolik dalam Tari Reog Gondorio di Desa Todanan Kecamatan Todanan Kabupaten

Blora". Skripsi, Program studi S-1 Seni Tari, Universitas Negeri Semarang.

Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2011. *Bahan ajar Koreografi I*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.

